

PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN (HIMA ADP) DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNY

THE INFLUENCE OF STUDENT ACTIVENESS IN FOLLOWING ORGANIZATION OF ASSOCIATION EDUCATIONAL ADMINISTRATION OFFICE (HIMA ADP) AND LEARN DISCIPLINE TOWARDS THE STUDENT ACHIEVEMENT DEPARTEMENT OF EDUCATION ADMINISTRATIVE OFFICE FACULTY OF ECONOMICS UNY

Ahmad Sulaeman, Purwanto

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,
ahmadsulaeman93@gmail.com, purwanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa; (2) besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa; (3) besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 36 pengurus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berjumlah 40 pengurus. Uji validitas instrumen menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) pengaruh keaktifan mahasiswa mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 23,0% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,230; (2) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 17,2% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,172; dan (3) pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 23,1% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ($r^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,231.

Kata Kunci: keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, disiplin belajar, prestasi belajar.

Abstract

This study aims to determine: (1) the influence of student activeness in following organization towards the student achievement; (2) the influence of the discipline of learning towards the student learning achievement; (3) the influence of student activeness in following organization and discipline of study collectively towards student achievement in Departement of Education Administrative Office. This research is ex post facto with a quantitative approach. Respondents in this study were all Student Association Educational Administration office as many as 36 administrators. The data collection technique used was a questionnaire. The test instrument of research conducted in the Student Association of Accounting Education, amounting to 40 administrators. The instrument of validity test using the Product Moment correlation analysis and the instrument reliability testi using Cronbach Alpha. Prerequisite test analysis using the linearity test and a test multicollinearity. Technique of data analysis used is simple regression analysis and double regression analysis. The results show that there is a positive and significant influence: (1) the influence of student activeness in following organization to the learning achievement of 23.0%, indicated by the coefficient of determination (r^2_{x1y}) of 0.230; (2) the influence of the discipline of learning towards the student learning achievement of 17.2% indicated by the coefficient of determination (r^2_{x1y}) of 0,172; dan (3) the influence of student activeness in following organization and discipline of learning collectively towards learning achievement of 23.1%, indicated by the coefficient of ($r^2_{y(1,2)}$) of 0,231.

Keywords: the student activeness in following organization, discipline of learning, learning achievement.

Pendahuluan

Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada era globalisasi menuntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya mampu bersaing dengan negara lain. Melalui pendidikan, diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku manusia yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dengan demikian pendidikan harus diarahkan dengan baik guna menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki kemandirian, dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan, diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi. "Pada dasarnya, ormawa di suatu perguruan tinggi diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan

tinggi tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri". (Paryati Sudarman, 2004: 34)

Organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta salah satunya adalah Himpunan Mahasiswa (HIMA). Organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya baik untuk Jurusan, Fakultas maupun tingkat Universitas. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 4 Jurusan dan 8 Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki wadah dalam berorganisasi yang dinamakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP). Organisasi mahasiswa, sebagai upaya untuk ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa diarahkan untuk mengikuti salah satu organisasi mahasiswa yang ada, guna menjadi mahasiswa yang mempunyai keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, seperti prestasi akademik mahasiswa. Aktif dalam berorganisasi bisa memberikan banyak pengalaman-pengalaman yang diraih selain materi-materi yang diberikan dosen. Pengalaman yang dapat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan orang banyak untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar. "Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor *internal*) maupun dari luar diri (faktor

eksternal) individu". (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 2013: 138).

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan bisa berprestasi. Salah satu prestasinya yaitu berprestasi dalam memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Kegiatan-kegiatan organisasi dan terbaginya jam belajar mahasiswa menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mencapai prestasi belajar. Sebagian prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menurun. Penurunan prestasi belajar mahasiswa seperti IPK 3,44 menjadi 3,42, IPK 3,40 menjadi 3,34 dan IPK 3,54 menjadi 3,47 yang diperoleh dari hasil wawancara. Mahasiswa aktivis diharapkan mampu mengatur waktu dengan baik antara belajar dan berorganisasi, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu berprestasi.

Prestasi belajar mahasiswa bisa tercapai dengan baik apabila memiliki pola pikir yang baik terhadap disiplin belajar. Mahasiswa yang aktif berorganisasi semestinya taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, seperti tepat waktu dalam belajar, tidak membolos hingga menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen. Tugas yang diberikan dosen harus dikerjakan dan diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu mengelola manajemen waktu dengan baik antara organisasi dan belajar. Banyaknya kegiatan organisasi dan tidak diimbangi dengan disiplin belajar mengakibatkan mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengelola manajemen waktu kurang baik. Sebagian mahasiswa yang aktif berorganisasi lebih banyak digunakan waktunya untuk kegiatan organisasi, mengerjakan tugas yang diberikan dosen tidak tepat waktu bahkan tidak masuk kelas. Apabila waktu yang digunakan lebih besar untuk aktivitas organisasi bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa aktivis, sehingga dengan adanya pola pikir terhadap waktu seperti disiplin belajar yang

baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa aktivis di bidang akademik. "Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan". (Moenir, 2010: 94)

Prestasi mahasiswa berperan penting terhadap kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM), karena mahasiswa adalah *agen of change*. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan melalui intelektualitas, sehingga pada masa kuliah harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi bukan berarti mengabaikan tugas-tugas perkuliahan. Tugas yang diberikan dosen harus dikerjakan dan diselesaikan dengan baik guna memperoleh hasil yang baik. Mahasiswa yang aktif berorganisasi disibukan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi, sehingga sebagian mahasiswa yang aktif berorganisasi mengabaikan tugas-tugas yang diberikan dosen. Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan meningkatkan belajarnya dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen dan rajin belajar bisa membawa pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi motivasi belajarnya kuat dan penuh keyakinan. Motivasi yang kuat sangatlah diperlukan baik dari teman, orang tua ataupun dari diri sendiri. Motivasi yang positif diharapkan menambah semangat belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi. Prestasi belajar dapat diperoleh dengan baik melalui dukungan atau motivasi yang kuat. Kegiatan organisasi memang mengorbankan banyak hal seperti berkorban pikiran, waktu, bahkan berkorban materi. Pengorbanan tersebut tentunya bisa membuat motivasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi menjadi menurun. Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi lebih banyak

menggunakan waktunya untuk berorganisasi dibandingkan untuk belajar. Banyaknya kegiatan organisasi dapat mengurangi motivasi belajar mahasiswa seperti malas belajar hingga tidak masuk kelas. Mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki keyakinan dan keinginan yang kuat atas keaktifan dalam mengikuti organisasi. Keyakinan dan keinginan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi tidak menjadikan alasan atas kesibukannya dalam berorganisasi, sehingga dengan semangat belajar yang kuat atas keaktifan dalam mengikuti organisasi diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik sesuai yang diharapkan.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar bisa memperoleh perubahan yang baik berupa ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang baik diharapkan membawa pengaruh positif yang lebih baik seperti meningkatnya prestasi belajar. Sedangkan disiplin belajar yang tidak teratur bisa mempengaruhi disiplin belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menjadi kurang baik. Disiplin belajar yang kurang baik ditunjukkan dengan sebagian mahasiswa yang masuk kelas terlambat, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen tidak tepat waktu, hingga malas untuk belajar. Mahasiswa yang mengalami kesulitan membagi jam belajar bisa mempengaruhi prestasi mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi dengan kesadaran diri mentaati peraturan yang berlaku. Disiplin belajar tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi adanya bantuan dari pendidikan, baik dari orang tua, dosen, teman sebaya maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP), terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Permasalahan

tersebut yaitu sebagian mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dalam memperoleh prestasi belajar tidak *cumlaude*, karena sebagian mahasiswa kesulitan membagi waktu antara kegiatan belajar (akademis) dan kegiatan berorganisasi. Sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi juga dikarenakan semangat belajar yang dimiliki mahasiswa aktivis motivasi belajarnya menurun. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi tidak semuanya mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tidak semuanya juga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi memperoleh prestasi yang kurang baik.

Beberapa uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNY”.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Alasan menggunakan penelitian *ex post facto* karena meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat ke berbagai literatur untuk mengetahui faktor penyebabnya. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas (Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Mahasiswa).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 - 30 Desember 2016 di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dalam satu periode kepengurusan yang berjumlah 36 Mahasiswa. Seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan berbantuan pedoman dokumentasi dan kuesioner/angket.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan mempunyai maksud untuk mendapatkan instrumen yang mempunyai kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) serta instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HIMA DIKSI) FE UNY yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subjek penelitian serta lokasinya yang sama-sama terletak di lingkungan Fakultas Ekonomi UNY.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen penelitian ini dilaksanakan di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HIMA DIKSI) FE UNY dengan responden yaitu sebanyak 40 mahasiswa. Uji validitas pada penelitian ini, r_{tabel} yang digunakan untuk kuesioner/angket siswa sebesar 0,312, apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,312 maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil validitas dari 24 pernyataan instrumen keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ternyata terdapat

6 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 2, 10, 11, 14, 18 dan 24. Pada variabel disiplin belajar dari 24 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 11, 13, 19 dan 23. Dengan demikian sisa pernyataan yang valid variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi 18 butir dan variabel disiplin belajar 20 butir.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen untuk kuesioner/angket keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan sangat kuat sebesar 0,827, sedangkan instrumen kuesioner/angket disiplin belajar mempunyai reliabilitas dengan tingkat hubungan sangat kuat sebesar 0,860, sehingga instrumen kuesioner/angket keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji linearitas, dan uji multikolinearitas serta dalam menguji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Analisis Prestasi Belajar

Data prestasi belajar yang diperoleh dari hasil kerjasama dengan admin jurusan Pendidikan Administrasi yaitu berupa Indeks restasi Kumulatif (IPK). Hasil data yang diperoleh sebagai berikut: Skor minimal 81, skor maksimal 93, Standar Deviasi (SD) 3,334, Mean 87,03, Median 87,50, Modus 84. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan tabel distribusi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|----------|-----------|-------------|
| 1 | 81 – 82 | 3 | 8,33% |
| 2 | 83 – 84 | 8 | 22,22% |
| 3 | 85 – 86 | 5 | 13,89% |
| 4 | 87 – 88 | 6 | 16,67% |
| 5 | 89 – 90 | 9 | 25,00% |
| 6 | 91 – 92 | 3 | 8,33% |
| 7 | 93 – 94 | 2 | 5,56% |
| JUMLAH | | 36 | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas menunjukkan mayoritas frekuensi variabel prestasi belajar terdapat pada interval 89-90 sebanyak 9 mahasiswa (25,00%). Sisanya terdapat pada interval 81-82 sebanyak 3 mahasiswa (8,33%), interval 83-84 sebanyak 8 mahasiswa (22,22%), interval 85-86 sebanyak 5 mahasiswa (13,89%), interval 87-88 sebanyak 6 mahasiswa (16,67%), interval 91-92 sebanyak 3 mahasiswa (8,33%), dan interval 93-94 sebanyak 2 siswa (5,56%).

2) Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

Tabel 2. Identifikasi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

| Kategori | Jumlah | Persentase |
|------------------|-----------|-------------|
| <i>Cumlaude</i> | 16 | 44,44% |
| Sangat Memuaskan | 20 | 55,56% |
| Memuaskan | 0 | 00,00% |
| Jumlah | 36 | 100% |

Berdasarkan tabel kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang berkategori *cumlaude* sebanyak 16 mahasiswa (44,44%), kategori sangat memuaskan sebanyak 20 mahasiswa (55,56%),

dan kategori memuaskan sebanyak 0 mahasiswa (0%).

b. Analisis Variabel Bebas

1) Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Data mengenai variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi pada penelitian ini diperoleh melalui kuisioner dan diolah dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh skor tertinggi 70 dan skor terendah 35. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 52,11, Median (Me) sebesar 50,50, dan Modus (Mo) sebesar 44, serta Standar Deviasi (SD) sebesar 10,014. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Berdasarkan tabel distribusi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------------|----------|-----------|-------------|
| 1 | 35-40 | 2 | 5,56% |
| 2 | 41-46 | 13 | 36,11% |
| 3 | 67-52 | 6 | 16,67% |
| 4 | 53-58 | 4 | 11,11% |
| 5 | 59-64 | 4 | 11,11% |
| 6 | 65-70 | 7 | 19,44% |
| Total | | 36 | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi di atas menunjukkan mayoritas frekuensi variabel keaktifan mengikuti organisasi terdapat pada interval 41-46 yakni sebanyak 13 mahasiswa (36,11%). Sisanya terdapat pada interval 35-40 sebanyak 2 mahasiswa (5,56%), interval 47-52 sebanyak 6 mahasiswa (16,67%), interval 53-58 sebanyak 4 mahasiswa (11,11%), interval 59-64 sebanyak 4 siswa (11,11%), interval 65-70 sebanyak 7 mahasiswa (19,44%).

b) Kategori Kecenderungan Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Tabel 4. Identifikasi Kategori Kecenderungan Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

| Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------|-------------|
| Sangat Tinggi | 4 | 11,11% |
| Tinggi | 10 | 27,78% |
| Rendah | 13 | 36,11% |
| Sangat Rendah | 1 | 2,78% |
| Jumlah | 36 | 100% |

Berdasarkan tabel kecenderungan di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yang memiliki kategori sangat tinggi sebanyak 4 mahasiswa (11,11%), kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori rendah sebanyak 13 mahasiswa (36,11%), dan sisanya yaitu kategori sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa (2,78%).

2) Analisis Variabel Disiplin Belajar

Data mengenai variabel disiplin belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner tertutup dan diolah dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh skor tertinggi 70 dan skor terendah 39. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 52,42, Median (Me) sebesar 51,00, dan Modus (Mo) sebesar 39, serta Standar Deviasi (SD) sebesar 29,752. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Berdasarkan tabel distribusi.

Tabel 5. Distribusi frekuensi Disiplin Belajar

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|----------|-----------|-------------|
| 1 | 39 – 44 | 8 | 22,22% |
| 2 | 45 – 50 | 9 | 25,00% |
| 3 | 51 – 56 | 8 | 22,22% |
| 4 | 57 – 62 | 1 | 2,78% |
| 5 | 63 – 68 | 7 | 19,44% |
| 6 | 69 – 74 | 3 | 8,33% |
| JUMLAH | | 36 | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel disiplin belajar di atas menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel disiplin belajar terdapat pada interval 45-50 yaitu sebanyak 9 mahasiswa (25,00%). Sisanya terdapat pada interval 39-44 sebanyak 8 siswa (22,22%), interval 51-56 sebanyak 8 mahasiswa (22,22%), interval 57-62 sebanyak 1 mahasiswa (2,78%), interval 63-68 sebanyak 7 mahasiswa (19,44%), dan interval 69,74 sebanyak 3 siswa (8,33%).

b) Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

| Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------|-------------|
| Sangat Tinggi | 10 | 27,78% |
| Tinggi | 10 | 27,78% |
| Rendah | 13 | 36,11% |
| Sangat Rendah | 3 | 8,33% |
| Jumlah | 36 | 100% |

Berdasarkan tabel kecenderungan variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Belajar yang masuk dalam kelompok sangat tinggi yaitu sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kelompok tinggi sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kelompok rendah sebanyak 13 mahasiswa (36,11%), dan kelompok sangat rendah sebanyak 3 mahasiswa (8,33%).

Pembahasan

1. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi HIMA ADP Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X_1) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,480 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,230 sehingga nilai korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05\%$, maka terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi ditunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY yang aktif dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 mahasiswa (33,33%), kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori rendah sebanyak 13 mahasiswa (36,11%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa (2,78%). Hasil kecenderungan variabel keaktifan mengikuti organisasi HIMA ADP menunjukkan kategori rendah sebesar 36,11%. Kategori rendah, karena keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh keaktifan

mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar sebesar 23,00% dengan nilai signifikansi sebesar 0,003.

2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,415 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,172 sehingga nilai korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan kecenderungan variabel disiplin belajar ditunjukkan bahwa disiplin belajar mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa (27,78%), kategori rendah sebanyak 13 mahasiswa (36,11%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 mahasiswa (8,33%). Hasil kecenderungan variabel keaktifan mengikuti organisasi HIMA ADP menunjukkan kategori rendah sebesar 36,11%. Kategori rendah, karena disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 17,20% dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.

3. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi HIMA ADP dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,480 dan harga koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,231, sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai Signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa

mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Besarnya sumbangan efektif dari keaktifan mengikuti organisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan sebesar 23,1% dan sisanya 76,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa keaktifan mengikuti organisasi dan disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa. Keaktifan mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama perlu diperhatikan oleh mahasiswa aktivis, agar semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar yang dilaksanakan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih mempunyai keterbatasan yaitu menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk angket (kuesioner) tertutup yang memiliki kelemahan tidak mampu mengontrol satu persatu responden untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh keaktifan mengikuti organisasi HIMA ADP terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 23,00%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,480 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,230. Pengaruh keaktifan mengikuti organisasi HIMA ADP terhadap prestasi belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,003 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi

kecenderungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, ditunjukkan bahwa keaktifan yang dimiliki pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Fakultas Ekonomi UNY berada dalam kategori rendah yaitu 36,11%. dan memberikan sumbangan efektif sebesar 13,86 dan sumbangan relatif sebesar 60%.

2. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 17,02%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,415 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,172. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai sig. 0,012 lebih kecil dari 0,005. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan disiplin belajar ditunjukkan bahwa disiplin belajar pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam kategori rendah yaitu sebesar 36,11% dan memberikan sumbangan efektif sebesar 9,24 dan sumbangan relatif sebesar 40%.
3. Terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 23,10%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,480 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,231. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,013 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan prestasi belajar mahasiswa, ditunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) berada dalam kategori sangat memuaskan yaitu 56,56% dan memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 23,10%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HIMA ADP dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY, maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memberikan informasi mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY yang memberikan pengaruh sebesar 23,10%. Terdapat faktor lain sebesar 76,9% yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkap faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Tugas yang diberikan dari Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebaiknya sesuai dengan keinginan mahasiswa dengan harapan bisa mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki. Semakin baik dalam menerima dan menjalankan tugas, maka semakin baik hasil yang akan dicapai.
- b. Mahasiswa dalam memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada Organisasi sebaiknya di tingkatkan demi kemajuan organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Informasi yang disampaikan sangat berguna bagi mahasiswa yang lain sebagai aktualisasi diri terhadap lingkungan kampus dan sebagai berbagi pengetahuan kepada mahasiswa yang lain. Informasi tersebut dapat berupa berita fakultas Ekonomi, prestasi Himpunan Mahasiswa UNY, maupun informasi kegiatan-kegiatan untuk kemajuan kegiatan yang akan diadakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

- c. Mahasiswa sebaiknya rajin mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang ditentukan. Mahasiswa yang rajin belajar di kelas diharapkan dapat meningkatkan prestasi seperti prestasi dalam bidang akademik. Apabila mahasiswa memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan maka semakin tinggi pula kesempatan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.
- d. Sebaiknya mahasiswa mengutamakan waktunya untuk belajar dari pada bermain-main atau menonton televisi. Membagi jam belajar harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya guna memperoleh hasil yang maksimal. Jam belajar yang baik akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar yang akan di capai.

3. Bagi Fakultas Ekonomi

Birokrasi Fakultas Ekonomi UNY sebaiknya ikut mengawasi kegiatan kemahasiswaan dan mengevaluasi prestasi belajar mahasiswa. adanya pengawasan dan evaluasi diharapkan mampu meningkatkan visi dan misi Fakultas Ekonomi UNY.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Paryati Sudarman. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Profil Singkat

Saya adalah Ahmad Sulaeman yang lahir pada tanggal 05 Juni 1993 di Cirebon, Jawa Barat. Saya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012.

Bapak Drs. Purwanto, M.M.,M.Si. adalah dosen pembimbing skripsi saya. Beliau lahir pada tanggal 03 April 1957. Jenjang Pendidikan S1 IKIP Yogyakarta lulus pada 1982, pendidikan S2 di IPWI Jakarta tahun 1996 dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2010.